

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah sumber ilmu pengetahuan. Pendidikan mulai dari pendidikan anak usia dini, taman kanak-kanak, sekolah dasar, sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas, atau sampai ke jenjang perguruan tinggi. Indonesia baru mewajibkan belajar 9 (sembilan) tahun yaitu dijenjang sekolah dasar sampai jenjang sekolah menengah pertama siswa dapat sekolah secara gratis. Sekolah dasar adalah tempat siswa untuk mencari ilmu, walaupun bukan merupakan awal mendapatkan pendidikan tetapi saat usia sekolah dasar siswa akan lebih mengenal teman, guru dan lingkungan sekitar.

Mata pelajaran yang ada di sekolah dasar meliputi; Matematika, Pendidikan Agama Islam, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Bahasa Indonesia, Seni Budaya dan Prakarya, dan Pendidikan Jasmani, olahraga dan kesehatan. Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah dasar dari kelas 1 (satu) sampai kelas 6 (enam). Kurikulum yang digunakan saat ini yaitu ada dua yang pertama kurikulum 2006 digunakan pada kelas 2 (dua), kelas 3 (tiga), kelas 5 (lima) dan kelas 6 (enam), sedangkan yang kedua yaitu kurikulum 2013 digunakan pada kelas 1 (satu) dan kelas 4 (empat) yang menggunakan buku guru dan buku siswa.

Matematika adalah mata pelajaran yang biasanya ditakuti oleh sebagian siswa, maka dari itu perlu strategi yang tepat dalam mengatasi

ketakutan itu menjadi menyenangkan. Permasalahan yang dialami siswa biasanya karena terlalu banyak rumus dan kurang menguasai konsep dasar yang harus dikuasai terlebih dahulu sehingga siswa menganggap matematika adalah mata pelajaran yang menakutkan. Kondisi ini mempengaruhi cara belajar siswa terutama mata pelajaran matematika dalam aspek kognitif, aspek afektif. Siswa pada kenyataannya masih banyak belum menguasai ketiga aspek tersebut. Kondisi ini membuat guru mencari solusi yang tepat untuk mengatasi masalah tersebut. Pembelajaran kolaboratif merupakan salah satu alternatif bagi guru dalam mengatasi permasalahan tersebut.

Pembelajaran kolaboratif adalah pembelajaran yang dilakukan secara berkelompok agar siswa mampu bekerjasama untuk memperoleh ilmu pengetahuan baru dan mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Model pembelajaran kolaboratif mempunyai beberapa macam teknik pembelajaran antara lain teknik *learning cell*. Peneliti menemukan teknik yang kurang lebih bisa optimal untuk mengatasi hal tersebut dengan menggunakan teknik *learning cell*.

Teknik *learning cell* adalah salah satu teknik dari pembelajaran kolaboratif yang menekankan pada teknik berpasangan. Perlunya penerapan *student center* yang diimbangi dengan model, metode, atau teknik pembelajaran yang menarik. *Learning cell* ini melatih siswa dalam melakukan tanya jawab yang dilakukan untuk menguasai materi yang diberikan sesuai dengan langkah-langkah dari teknik *learning cell*. Peneliti menemukan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa ada pengaruh dalam penggunaan teknik

learning cell. Dan membuat peneliti tertarik untuk meneliti pengaruh dari teknik *learning cell* tersebut.

Hasil belajar yang didapatkan oleh peneliti di Sekolah Dasar Negeri 4 Krandegan dan memperkuat pendapat peneliti karena nilai matematika di kelas VA dan VB masih ada yang mendapatkan nilai dibawah kriteria ketuntasan minimal (KKM). Guru juga jarang menggunakan alat peraga dalam mengajar, hanya pada saat tertentu guru menggunakan alat peraga. Peneliti ingin meneliti pengaruh teknik *learning cell* terhadap mata pelajaran matematika khususnya materi sifat-sifat bangun datar.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan yang ada dilatar belakang untuk memberi batasan agar lebih terarah, maka dapat dirumuskan permasalahan oleh peneliti yaitu

1. Apakah terdapat pengaruh model pembelajaran kolaboratif teknik *learning cell* terhadap hasil belajar matematika aspek kognitif siswa kelas V di Sekolah Dasar Negeri 4 Krandegan?
2. Apakah terdapat pengaruh model pembelajaran kolaboratif teknik *learning cell* terhadap hasil belajar matematika aspek afektif siswa kelas V di Sekolah Dasar Negeri 4 Krandegan?
3. Apakah terdapat pengaruh model pembelajaran kolaboratif teknik *learning cell* terhadap hasil belajar matematika aspek psikomotor siswa kelas V di Sekolah Dasar Negeri 4 Krandegan

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas dapat ditentukan tujuan yang ingin dicapai yakni:

1. Mengetahui pengaruh model pembelajaran kolaboratif teknik *learning cell* terhadap hasil belajar matematika aspek kognitif siswa kelas V di Sekolah Dasar Negeri 4 Krandegan.
2. Mengetahui pengaruh model pembelajaran kolaboratif teknik *learning cell* terhadap hasil belajar matematika aspek afektif siswa kelas V di Sekolah Dasar Negeri 4 Krandegan.
3. Mengetahui pengaruh model pembelajaran kolaboratif teknik *learning cell* terhadap hasil belajar matematika aspek psikomotor siswa kelas V di Sekolah Dasar Negeri 4 Krandegan.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang akan dilakukan yakni sebagai bahan informasi bagi guru dalam memilih model pembelajaran matematika sekaligus menambah pengetahuan bagi guru dan sekolah tentang model pembelajaran yang terbaru